

PERAN MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI KUN ANTA PRESCHOOL CAB KASTURI (YAYASAN GALANG BERSAMA KAMI)

Lini Febryanti¹, Muslimin², Fatlina³, Risnawati⁴

linifebryanti58@gmail.com¹, hasan_musmilin@yahoo.co.id², fatlina.z@gmail.com³,
risnawati.palu@gmail.com⁴

Universitas Primagraha

ABSTRAK

Peningkatan Mutu Pendidikan di Pengaruhi oleh aspek financial pengelolaan. Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan disekolah. Manajemen keuangan adalah keseluruhan proses dalam mencari dana, mendayagunakan dana dan memanfaatkan dana untuk kepentingan organisasi (sekolah), yang bertujuan mencapai tujuan organisasi secara efisien melalui proses mengatur pendanaan. Proses mengatur tersebut diawali dari perencanaan keuangan, pelaksanaan sampai pada evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam strategi manajemen keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kun Anta Preschol. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Manajemen Keuangan di Kun Anta Preschool adalah melakukan perencanaan keuangan dengan mengadakan rapat koordinasi untuk merumuskan program, sumber dana dan anggaran selama satu tahun, melaksanakan anggaran sesuai rencana, mengevaluasi dan membuat laporan pertanggungjawaban keuangan. Hal ini juga ditunjukkan dengan beberapa rencana kegiatan yang terealisasi sesuai dengan harapan yaitu transparan, akuntabel, efektif dan efisien.

Kata Kunci: Pendidikan, Mutu, Keuangan

Improving the Quality of Education is Influenced by the financial aspects of management. Financial management is one of the substances of school management which will also determine the running of educational activities at school. Financial management is the entire process of seeking funds, utilizing funds and utilizing funds for the benefit of the organization (school), which aims to achieve organizational goals efficiently through the process of managing funding. The regulatory process starts from financial planning, implementation to evaluation and accountability of school finances. This research aims to understand more deeply the school's financial management strategies in improving the quality of education at Kun Anta Preschol. This research use descriptive qualitative approach. Research data collection instruments used interviews, observation and documentation. Checking the validity of the data uses data source triangulation and method triangulation. The research results show that the Financial Management Strategy at Kun Anta Preschool is to carry out financial planning by holding coordination meetings to formulate programs, funding sources and budgets for one year, implementing the budget according to plan, evaluating and making financial accountability reports. This is also demonstrated by several activity plans which were realized in accordance with expectations, namely transparent, accountable, effective and efficient.

Keywords: Education, Quality, Finance

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan ialah lembaga yang berusaha untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan, budaya, penelitian keterampilan dan

keahlian. Ini termasuk pendidikan pengetahuan/keterampilan intelektual, spiritual dan profesional (Hasibuan, 2021). Sementara itu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah satuan pendidikan pada anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal yang penyelenggaraannya berupa program pendidikan untuk anak usia empat hingga enam tahun. Rohmat (2017) berpendapat, lembaga PAUD merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar.

Pengelolaan dapat dipahami sebagai suatu sistem urusan manajemen yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, evaluasi dan pengendalian upaya anggota organisasi, dan pelaksanaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Tyas, Akil & Kejora, 2021). Sejalan dengan itu, Yusuf (2019) berpandangan, pengelolaan PAUD yang baik merupakan salah satu syarat utama dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga pendidikan PAUD. Disamping itu, ia memiliki fungsi salah satunya ialah untuk melihat dan memastikan ketercapaian tujuan yang telah dibuat, seperti manajemen keuangan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan anak usia dini agar semua proses pengelolaan berjalan dengan baik. Kementerian Pendidikan Nasional dalam Fatmi Ramlah (2022) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai pengelolaan/ administrasi keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Maksudnya adalah, Indawati, Mulyati, dan Miftakhodin (2019) menjelaskan, pengelolaan keuangan sekolah adalah rangkaian kegiatan yang membakukan keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pengeluaran, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Manajemen keuangan ini bertujuan agar pemanfaatan dana sekolah dapat digunakan dengan lebih efektif dan efisien, transparan dan meminimalisir penyalahgunaan anggaran yang pada akhirnya berdampak pada mutu pendidikan. Terdapat beberapa kesenjangan yang terjadi di lembaga pendidikan anak usia dini, terutama pada manajemen keuangan lembaga. Di antara kesenjangan tersebut ialah kurangnya sumber pemasukan sekolah, pengeluaran yang melebihi pemasukan, kebutuhan pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang lebih besar.

Sejalan dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Manajemen Keuangan Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kun Anta Preschool. Pengelolaan dan penggunaan keuangan yang baik sangat diperlukan oleh setiap lembaga. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar akan mempengaruhi efisiensi anggaran dalam melaksanakan semua rencana kegiatan sekolah dan mampu untuk mencapai tujuan yang efektif dan pengelolaan keuangan sekolah penting dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Puspita dan Sukur (2020) mengatakan, manajemen keuangan pendidikan memberikan atensi yang besar akan pentingnya tata kelola keuangan pendidikan dalam peningkatan program sekolah, pelaksanaan guru dalam kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan akademis peserta didik.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dimana metode ini berusaha untuk menggambarkan gejala, objek, peristiwa, kejadian yang sedang terjadi. Fokus penelitian ini ialah pengelolaan keuangan sekolah dengan subjek penelitian ialah kepala sekolah Kun Anta Preschool.

Data informasi dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah Kun Anta Preschool untuk mendapatkan gambaran

mengenai pengelolaan keuangan sekolah Kun Anta Preschool. Sebelum melakukan wawancara, penulis membuat daftar pertanyaan mengenai pengelolaan keuangan pada lembaga sekolah. Sementara itu, teknik dokumentasi penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi tambahan selain dari wawancara. Selanjutnya, Rijali dalam Fatmi Ramlah (2022) data yang diperoleh melalui wawancara terstruktur dan dokumentasi tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, dimana teknik ini meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Untuk menyajikan informasi penelitian yang baik, maka data informasi yang diperoleh harus dianalisis dan di reduksi terlebih dahulu untuk kemudian di verifikasi dan ditarik kesimpulan (Rukajat, 2018). Peneliti mengecek keabsahan data dengan metode triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data merupakan pengecekan data dari satu orang sumber dengan sumber lainnya yang berbeda. Misalnya data mengenai strategi manajemen keuangan sekolah yang telah dipaparkan kepala sekolah kemudian diklarifikasi kembali oleh pihak lainnya, seperti bendaharawan, komite sekolah, terkait strategi manajemen keuangan secara langsung untuk mengetahui apakah ada kecocokan informasi atau tidak. Sedangkan triangulasi metode merupakan pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui metode pengambilan data yang berbeda untuk mengkaji ulang antara metode yang ada seperti dokumen keuangan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil yang telah penulis rampungkan lewat semua data dan informasi yang dibutuhkan, Sumber dana Kun Anta untuk pembangunan berasal dari dana waqaf, dana waqaf tersebut merupakan dana yang diberikan oleh donatur untuk mengelola yang namanya rumah pembinaan anak yaitu salah satunya Tahfidz Qur'an dan jumlah donasi tersebut yaitu Rp. 200.000.000. Dana waqaf tersebut untuk membangun sekolah Kun Anta satu cabang dan dari dana waqaf itu juga mampu sampai membangun lima cabang. sumbangan orang tua yang besarnya ditentukan melalui rapat komite sekolah dan Donatur tidak tetap. Dana tersebut meliputi dana iuran bulanan anak, dana pungutan dari siswa baru yang ditetapkan, dan sumbangan sukarela orang tua. Terakhir, keuangan sekolah juga bersumber dari dana masyarakat, dimana masyarakat/ warga sekolah yang peduli terhadap kegiatan pendidikan sekolah secara sukarela memberikan sumbangan yang tidak mengikat kepada sekolah. Hal ini tidak hanya dalam bentuk uang tetapi juga dalam bentuk sumbangan barang. Dalam 2 tahun berjalan untuk biaya pertahunnya untuk satu siswa dikenakan biaya Rp. 3.500.000 dalam hitungan bulannya dikenakan biaya Rp. 400.000 biaya tersebut untuk mendukung keberlangsungan program Kun Anta.

Penggunaan dana Kun Anta setiap tahunnya atau setiap semester membuat perencanaan keungan yang akan digunakan selama satu semester atau satu tahun. Biaya yang biasa dikeluarkan untuk pertahunnya yaitu biaya untuk Kontrakan karena Kun Anta masi bersifat Kontrak dan bukan lahan pribadi, kedua untuk biaya konsultan ahli kependidikan, ketiga biaya kebutuhan siswa seperti seragam, aparatus media pembelajaran dll. Untuk biaya bulanan yaitu untuk kebutuhan rumah tangga sekolah seperti listrik, wifi, air mineral, dan juga kebutuhan operasional pembayaran tenaga pengajar. Untuk penggunaan dana di kun Anta ini sistemnya pengajuan yaitu dikeluarkan setiap satu minggu sekali untuk pengajuan kebutuhan sekolah. Adapun tambahan iuran orang tua/wali murid ada beberapa macam yaitu Spp domba kasturi Reguler jam 07.30-15.00 = Rp. 400.000, Spesial jam 07.30-14.00 = Rp. 500.000, dan Reguler jam 07.30-12.00 = Rp. 300.000.

Dalam segi akuntabilitas, keuangan Kun Anta dapat dipertanggungjawabkan dengan pelaporan keuangan dalam rapat bulanan, triwulan maupun tahunan. Selain itu, bendahara

sekolah juga memiliki buku kas harian serta buku kontrol keuangan. Bendahara melaporkan kegiatan keuangan dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan yang kemudian dilaporkan bendahara pada rapat pertemuan bulanan dan tahunan.

Pengelola sekolah Kun Anta Preschool melakukan serangkaian perencanaan dalam kegiatan pengelolaan keuangan sekolah. Dalam perencanaan keuangan, kepala sekolah Kun Anta Preschool harus menyusun rencana pengelolaan dana sekolah sebelum mengalokasikan anggaran dana sekolah. Anggaran sekolah di awal tahun yang dituangkan dalam RKS (Rencana Kerja Sekolah). Dana direncanakan untuk satu tahun akademik, tetapi dana tidak diterima secara langsung selama satu tahun, melainkan setiap satu semester.

PEMBAHASAN

Dari pemaparan di atas penulis dapat menganalisis bahwa strategi manajemen keuangan di Kun Anta Preschool meliputi tiga hal yang penting yaitu 1) perencanaan keuangan yang tepat, 2) sumber dan pengelolaan dana yang jelas, 3) pertanggungjawaban laporan keuangan (akuntabilitas keuangan sekolah). Berikutnya yang dilakukan kepala sekolah Kun Anta Preschool dalam pengelolaan keuangan adalah pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, keuangan yang telah didapatkan digunakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dana yang diterima dan digunakan harus disertai dengan bukti pembayaran atau bukti transaksi. Bukti transaksi akan dilampirkan sebagai kewajiban kepada pihak terkait. Semua dana yang dikeluarkan ditujukan untuk peningkatan kualitas pendidikan. Sementara itu, kendala dalam pelaksanaannya adalah sulitnya penagihan yang belum dibayar. Selanjutnya, setiap penerimaan dan pengeluaran keuangan harus dicatat dan dibukukan secara tertib sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, salah satu tanggung jawab bendahara sekolah adalah memelihara pembukuan keuangan sekolah. Pembukuan lengkap merinci berbagai sumber pendanaan dan distribusi jumlah dan penggunaannya. Dalam hal pencatatan anggaran pendapatan dan belanja, bendahara sekolah yang menerapkan sistem akuntansi hanya mencatat dua volume penerimaan dan pengeluaran, yaitu rekening khusus dana BOP dan rekening khusus SPP.

Pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban, kepala sekolah wajib menyampaikan laporan dari bagian keuangan khususnya mengenai pengeluaran keuangan sekolah. Asesor dilakukan secara pertahun atau semesteran. Pelaporan keuangan dan tanggung jawab lembaga pendidikan/sekolah harus dilaporkan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penanganan pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran secara rinci dan transparan kepada orang tua siswa dan masyarakat berdasarkan sumber dana.

Hasil perumusan tersebut kemudian akan dituangkan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang selanjutnya akan diterapkan sepanjang tahun ajaran yang berlaku. dalam penyusunannya RAPBS ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain: 1) Inventarisasi kegiatan untuk tahun mendatang, yaitu merinci kebutuhan-kebutuhan serta kegiatan rutin yang akan dijalankan selama satu tahun ke depan; 2) Inventari sumber pembiayaan, yaitu menganalisis dari mana sumber biaya yang digunakan untuk membiayai sekolah. Dari hasil penelitian tentang sumber dana dan pengelolaan keuangan sekolah Kun Anta sebagian besar adalah dari dana waqaf. Namun tentu saja dengan kebutuhan-kebutuhan yang begitu banyak belum dapat memenuhi kebutuhan operasional sekolah. Ditambah biaya komponen pengeluaran yang harus mampu memenuhi 8 standar Nasional pendidikan, seperti standar proses, standar isi, kemudian standar penilaian, standar pendidikan dan standar tenaga pendidik, standar pengelolaan, standar pasarana, standar kompetensi lulusan dan standar pembiayaan menjadi tanggungan (Milasari, 2018). Dengan begitu sekolah melalui donatur dan orang tua/wali siswa bermusyawarah merumuskan iuran perbulan kepada siswa untuk pemenuhan fasilitas

pendukung pembelajaran seperti fasilitas pembelajaran dan lain sebagainya. Selain itu sekolah juga mendapatkan sumber dana tidak tetap dari para donatur dan Pungutan Swadaya Masyarakat (PSM). Kebijakan ini sesuai dengan Permendikbud No 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah dan Pasal 46 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat” (Ningsih, 2020). Dengan begitu sumber dana sekolah didapat dari usaha mandiri sekolah, dana BOS, dana yayasan, orang tua siswa, serta dana bantuan lainnya dari pihak eksternal.; 3) Menyusun Rencana Kerja sekolah (RKS) oleh kepala sekolah dengan mengurutkan kegiatan, sasaran, rincian dana dari sumber terkait hingga menghasilkan total total jumlah pembiayaan; 4) Menyusun dan mengisi RAPBS sesuai format yang ditetapkan untuk selanjutnya di sahkan.

Pengelolaan keuangan sekolah yang baik harus mengacu pada RAPBS, pelaporan keuangan, pengawasan keuangan dan pertanggung jawaban atau akuntabilitas keuangan. Kun Anta Preschool memiliki buku kas harian serta buku kontrol keuangan. Bendahara melaporkan kegiatan keuangan dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan berupa pembuktian penerimaan, penyimpanan dan pembayaran kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan yang kemudian dilaporkan bendahara pada rapat pertemuan bulanan dan tahunan. Sedangkan untuk operasional yang berasal dari pemerintah seperti dana bantuan operasional sekolah (BOS) dilaporkan secara online dan langsung kepada pemerintah (Rahayuningsih, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dari pertemuan wawancara, observasi dan dokumentasi serta pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Strategi keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kun Anta Preschool dilakukan perencanaan melalui: 1). Melakukan rapat pada awal tahun pelajaran, sebelum pembelajaran di mulai. 2). Merumuskan program-program apa saja yang akan dilaksanakan pada satu tahun kedepan. 3). Membuat rincian anggaran untuk program satu tahun atau persemester. 4). Melaksanakan musyawarah dalam melakukan revisi apabila ada dana anggaran yang tidak sesuai dengan yang di tetapkan pada perencanaan awal 5). Mengadakan evaluasi guna mengetahui faktor-faktor apa saja menjadi pendukung dan penghambat yang dihadapi sekolah dari tahun sebelumnya. 6). Mengevaluasi program mendatang. 7) dari perencanaan yang telah disepakati tersebut dituangkan dalam rencana anggaran pengeluaran belanja sekolah (RAPBS). 2. Sumber-sumber dana yang ada di Kun Anta Preschool meliputi 1). Dana donasi Waqaf 2). Dana iuran perbulan 3). 3. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik harus mengacu pada RAPBS, pelaporan keuangan, pengawasan keuangan dan pertanggung jawaban atau akuntabilitas keuangan 4. Strategi manajemen keuangan Kun Anta Preschool yang sudah ada agar tetap dipertahankan dan lebih dikembangkan supaya mutu pendidikan terus semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramlah, F. (2022). Pengelolaan Keuangan pada TK Bunga Tanjung, Sarolangun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(02), 95-104.
- Hasibuan, A. R. (2021). Penerapan Tata Kelola Keuangan Pendidikan Sekolah Dasar pada Akhir Periode 2020. *Juripol (Jurnal Institut Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 305.
- Tyas, E., Akil, & Kejora, M. t. (2021). Pengelolaan Keuangan dan Upaya Perbaikan Sistem Keuangan di TK Al-Istiqomah. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4(2), 333-342.
- Yusuf, S. (2019). Strategi Kepengawasan Tumpang Sari Menuju PAUD Berkualitas. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(2), 124-127.

- Indawati, E., Mulyati, & Miftakhodin. (2019). *Pengelolaan Keuangan Sekolah (MPPKS - Keu)*. Jakarta: Direktorat PembDirektorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan: Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94-106.
- Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Yamisa Soreang (Ujang Cepi Barlian, Rudiansah Sidik Permana, Rivatul Mahmudah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Vol. 6, No. 2, Agustus 2022.
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 6(1), 67-94
- Milasari, T. U. (2018). IMPLEMENTASI 8 STANDAR NASIONAL
- Rahayuningsih, S. (2021). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 110-117.